

**Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)**

***Consolidated Financial Statements
March 31, 2015 and December 31, 2014, and
For Three Months Period Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited)***

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi***Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:


1. Nama : Anindya Novyan Bakrie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Wisma Bakrie 2 Lt. 7
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Alamat Rumah : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Sahid Mahudie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Wisma Bakrie 2 Lt. 7
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Alamat Rumah : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Jabatan : Direktur


menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama / President Director


M. Sahid Mahudie
Direktur / Director

Jakarta,

24 April 2015/ April 24, 2015

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**

We, the undersigned:

1. Name : Anindya Novyan Bakrie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
7th floor, Wisma Bakrie 2
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Residential address : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : M. Sahid Mahudie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
7th floor, Wisma Bakrie 2
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Residential address : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.



PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,4,32,33,35,37	542.482.113	462.628.250	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f,5,32,35,37	394.339.724	394.339.724	Short-term investment
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2k,6,20,32,33,35,37,39	63.011.815	63.506.817	Restricted cash
Piutang usaha	2d,2f,2h,7,31,32,33,35,37			Trade receivables
Pihak berelasi		11.021.785	11.438.287	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp36.583.344 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014		662.310.522	953.417.253	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp36,583,344 as of March 31, 2015 as of December 31, 2014
Piutang lain-lain	2d,2f,2h,8,32,35,37			Other receivables
Pihak berelasi		102.184	20.255	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp591.572 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014		34.794.340	151.846.632	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp591,572 as of March 31, 2015 December 31, 2014
Persediaan materi program	2i,9,35	250.081.259	208.767.902	Program material inventories
Biaya dibayar dimuka	2j,10	15.571.319	15.130.759	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2s,19a	4.485	28.456.892	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11	947.315.593	770.667.565	Other current assets
Total Aset Lancar		2.921.035.139	3.060.220.336	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2k,6,20,32,33,35,37,39	68.869.776	59.712.860	Restricted cash
Aset pajak tangguhan - neto	2s,19f	13.292.444	13.292.444	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	2d,2f,31c,32,35,37	551.941.377	528.696.352	Due from related parties
Aset derivatif	2f,32,33,36,37	14.903.618	14.902.846	Derivative asset
Investasi pada entitas asosiasi	2d,2l,31e	1.963.102	1.963.140	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap	12	1.126.380.941	910.749.927	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp866.617.725 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp841.468.412 pada tanggal 31 Desember 2014	2m,12	923.144.373	940.829.071	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp866,617,725 as of March 31, 2015 and Rp841,468,412 as of December 31, 2014
Goodwill	2n,13	600.722.016	600.722.016	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	2s,19b	27.768.127	15.964.067	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2f,14,32,33,35,37	11.191.673	9.388.759	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.340.177.447	3.096.221.482	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.261.212.586	6.156.441.818	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2d,2f,15,31,32,33,37			Trade payables
Pihak berelasi		1.518.287	1.518.287	Related parties
Pihak ketiga		120.654.625	104.459.711	Third parties
Utang lain-lain	2f,16,32,33,37			Other payables
Pihak ketiga		6.467.491	8.920.539	Third parties
Uang muka pelanggan	2q,17	42.286.779	29.001.840	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	2f,18,32,33,37	156.301.274	115.560.664	Accrued expenses
Utang pajak	2s,19c	273.160.119	220.763.971	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term borrowings:
Pinjaman bank	2f,20,32,33,37,39	596.630.400	572.240.000	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	2f,21,32,37	4.794.335	5.182.197	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.201.813.310</u>	<u>1.057.647.209</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,19f	9.300.597	9.300.596	Deferred tax liabilities - net
Utang pihak berelasi	2d,2f,31d,32,37	270.340	288.431	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang	2f,20,32,33,37,39	2.258.951.337	2.329.301.117	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	2f,21,32,37	1.432.041	2.278.227	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2r,22	97.173.765	93.937.423	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.367.128.080</u>	<u>2.435.105.794</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>3.568.941.390</u>	<u>3.492.753.003</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham				Share capital - Series A with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B				Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	1a,1b,23	1.803.512.716	1.803.512.716	Issued and paid up - 15,429,450,400 Series A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of March 31, 2015 and December 31, 2014
Tambahan modal disetor - neto	24	469.305.278	469.305.278	Additional paid-in capital - net
Defisit		(30.203.099)	(48.273.035)	Deficit
Sub-total		<u>2.242.614.895</u>	<u>2.224.544.959</u>	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	2b,26	449.656.301	439.143.856	Non-controlling interest
Total Ekuitas		<u>2.692.271.196</u>	<u>2.663.688.815</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.261.212.586</u>	<u>6.156.441.818</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
DESEMBER 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014	
PENDAPATAN USAHA	2d,2q,27,31,34	532.865.759	396.483.470	REVENUE
BEBAN USAHA	2d,2q,28,31,34,39			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran Umum dan administrasi		170.644.794 182.254.406	120.495.965 169.229.033	Program and broadcasting General and administrative
Total Beban Usaha		352.899.200	289.724.998	Total Operating Expenses
LABA USAHA		179.966.559	106.758.472	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2q,34			OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	34	2.273.520	1.587.560	Interest income
Penghasilan sewa	2p,34	1.156.689	1.467.065	Rent income
Bunga dan beban keuangan	2f,20,21,29,34	(69.499.039)	(151.270.845)	Interest and finance charges
Rugi selisih kurs - neto	2e,34	(47.497.046)	93.941.659	Loss on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak	19g,34	(92.136)	(11.671.555)	Tax penalties and expenses
Lain-lain - neto	34	327.140	313.499	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(113.330.908)	(65.632.617)	Other Charges - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		66.635.651	41.125.855	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,19d,34	(38.053.270)	(31.828.687)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO		28.582.381	9.297.168	NET INCOME (LOSS)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		28.582.381	9.297.168	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		18.069.936	11.236.967	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,26	10.512.445	(1.939.799)	Non-controlling interest
TOTAL		28.582.381	9.297.168	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		18.069.936	11.236.967	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,26	10.512.445	(1.939.799)	Non-controlling interest
TOTAL		28.582.381	9.297.168	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 Maret 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2015 AND
2014(Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent			Sub-total/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in - net	Defisit/ Deficit				
Saldo 1 Januari 2014		1.803.512.716	469.305.278	(192.202.600)	2.080.615.394	6.160.092	2.086.775.486	Balance as of January 1, 2014
Penerbitan saham melalui IPO Entitas Anak	26	-	-	-	-	391.894.584	391.894.584	Issuance of shares from IPO of Subsidiary
Divestasi saham	1f	-	-	-	-	21.468.842	21.468.842	Divestment of shares
Dekonsolidasi Entitas Anak	1f	-	-	-	-	(5.596.569)	(5.596.569)	Deconsolidation of subsidiary
Pebagian dividen oleh Entitas Anak	26	-	-	-	-	(3.921.671)	(3.921.671)	Distribution of dividend by Subsidiary
Total laba komprehensif 31 Desember 2014	26	-	-	143.929.565	143.929.565	29.138.578	173.068.143	Total comprehensive income December 31, 2014
Saldo 31 Desember 2014		1.803.512.716	469.305.278	(48.273.035)	2.224.544.959	439.143.856	2.663.688.815	Balance as of December 31, 2014
Total laba komprehensif 31 Maret 2015	26	-	-	18.069.936	18.069.936	10.512.445	28.582.381	Total comprehensive income March 31, 2015
Saldo 31 Maret 2015		1.803.512.716	469.305.278	(30.203.099)	2.242.614.895	449.656.301	2.692.271.196	Balance as of March 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		837.668.816	417.983.450	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya		<u>(296.338.267)</u>	<u>(361.297.266)</u>	<i>Cash paid to suppliers, employees and for other operating activities</i>
Kas diperoleh dari operasi		541.330.549	56.686.184	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga dan bagi hasil		2.273.520	1.581.560	<i>Interest received and profit sharing</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	18,20,29	(49.851.412)	(26.179.254)	<i>Payments for interest and finance charges</i>
Pembayaran denda pajak		<u>(39.771.829)</u>	<u>(58.664.100)</u>	<i>tax penalties</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>453.980.828</u>	<u>(26.575.610)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	242.334	135.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan piutang pihak berelasi		(7.780.025)	(277.967)	<i>Additional of due from a related party</i>
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	12	(223.459.132)	(19.405.442)	<i>Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets</i>
Kenaikan aset tidak lancar lainnya		<u>(1.802.914)</u>	<u>(1.825.802)</u>	<i>Increase in other non-current assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(232.799.737)</u>	<u>(21.374.211)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank		(140.076.679)	-	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(1.232.458)	(1.156.367)	<i>Payment of consumer finance liabilities</i>
Pembayaran dari utang pihak berelasi		<u>(18.091)</u>	<u>-</u>	<i>Payments for due to related parties</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(141.327.228)</u>	<u>(1.156.367)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO		79.853.863	(49.106.188)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	<u>462.628.250</u>	<u>815.879.925</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	<u><u>542.482.113</u></u>	<u><u>766.773.737</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 Nopember 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta No. 225, Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Rencana manajemen mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 86 tanggal 29 Agustus 2013 sehubungan dengan perubahan struktur permodalan Perusahaan dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia perihal Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor AHU-AH.01.10-18000 tanggal 14 Mei 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-33352.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 14 Mei 2014.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Visi Media Asia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its decision letter No. C-25673.HT. 01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006.

Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Shareholders’ Meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

- a. To change the status of the Company from a Private Company to a Public Company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To change the par value of the Company’s shares. The par value of Series A shares being split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares being split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 86 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated August 29, 2013 for the changes in capital structure of the Company and has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System Ministry of Law and Human Rights regarding Acceptance Notices and Amendments to the Articles of Association No. AHUAH. 01.10-18000 dated May 14, 2014 and registered in the Company Register No. AHU-33352.AH.01.09. Tahun 2014 dated May 14, 2014.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen. Saat ini, Perusahaan bergerak sebagai entitas induk dari Entitas Anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Wisma Bakrie 2, Lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 9 Nopember 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Pada tanggal 21 Nopember 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013.

c. Entitas Induk Akhir

Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activity is conducting, among others, trading and management consulting services. Currently, the Company is engaged as a holding company of its Subsidiaries which are engaged in media and services.

The Company is domiciled in Jakarta, having its registered office address in Wisma Bakrie 2, 7th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. The Company commenced its commercial operations in 2005.

b. Initial Public Offering

On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 shares Series A with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will receive three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised within the period of up to May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants were exercised up to the expiry date of May 21, 2013.

c. Ultimate Parent Company

The ultimate parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
serta Karyawan**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit
Committee and Employees**

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2015 and December 31, 2014 was as follows:

**31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
March 31, 2015 and December 31, 2014**

Dewan Komisaris

Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Omar Lutfhi Anwar
Erick Thohir
Raden Mas Djoko Setiotomo
Setyanto Prawira Santosa

Board of Commissioners

Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Anindya Novyan Bakrie
Robertus Bismarka Kurniawan
Anindra Ardiansyah Bakrie
Otis Hahyari
Muhammad Sahid Mahudie
Niel Ricardo Tobing

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 July 2014, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 6 oleh Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 7 Agustus 2014.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 were based on the Statement of Extraordinary General Shareholders' Meeting on July 3, 2014, as stated in Notarial Deed No. 6 of Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., dated August 7, 2014.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengunduran Diri tanggal 27 Oktober 2014, Rachmat Gobel mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris Perusahaan terhitung efektif pada tanggal yang sama.

Based on Notification Letter of Resignation dated October 27, 2014, Rachmat Gobel resigned as a President Commissioner of the Company effective at the same date.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2012, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 9 oleh Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal yang sama.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 were based on the Statement of Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 5, 2012, as stated in Notarial Deed No. 9 of Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., of the same date.

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.

Perusahaan telah membentuk satuan audit internal sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2011 dan menunjuk Neil Ricardo Tobing sebagai sekretaris perusahaan berdasarkan surat Direksi pada tahun 2011.

The Company has established an internal audit unit based on a letter of the Board of Commissioners dated May 27, 2011 and appointed Neil Ricardo Tobing as corporate secretary based on a Board of Director's letter in 2011.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Raden Mas Djoko Setiotomo
Anggota	Asis Marsuki
Anggota	Ivan Permana

Jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha masing-masing adalah 2.588 orang pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (Continued)

The composition of the Audit Committee as of March 31, 2015 and 2014 was as follows:

Chairman
Member
Member

The Group had 2,588 permanent employees as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively (unaudited).

e. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2014 and December 31, 2014, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas Anak/Subsidiaries	31 Maret 2015/ March 31, 2015				
	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:					
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry services	99,9999	942.647.139
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100,0000	49.784.778
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ Office rental services, property management and other services	99,9991	45.350.767
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99,0000	92.251.726
PT Intermedia Capital Tbk (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	89,9997	2.047.317.633
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting	99,9997	1.193.841.724

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	31 Maret 2015/ March 31, 2015			
		Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:					
<u>Melalui PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)</u>					
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	505.663
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	506.986
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan Bengkulu *)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	251.888
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan Padang *)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	509.818
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan Mataram *)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	508.494
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan Kendari *)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	251.103
<u>Melalui PT Lativi Mediakarya (LM)</u>					
PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang	Semarang dan Padang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	537.435
PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda	Manado dan Samarinda	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	548.908

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:					
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry services	99,9999	865.128.535
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100,0000	69.047.560
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ Office rental services, property management and other services	99,9991	45.350.836
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99,0000	86.614.425
PT Intermedia Capital Tbk (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	89,9997	1.856.555.123
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting	99,9997	1.411.768.140
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:					
<u>Melalui PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)</u>					
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	515.419
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	516.620
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	504.247
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan Bengkulu *)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	257.550

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

31 Desember 2014/ December 31, 2014					
Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan Padang *)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	518.885
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan Mataram *)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	513.590
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan Kendari *)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	253.310
Melalui PT Lativi Mediakarya (LM) PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang	Semarang dan Padang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Private television broadcasting industry services</i>	90,0000	537.435
PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda	Manado dan Samarinda	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Private television broadcasting industry services</i>	90,0000	548.908

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

The Group has broadcasting licenses as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Lativi Mediakarya (LM)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ <i>Terrestrial Television Broadcasting</i>	Menteri Komunikasi dan Informasi/ <i>Minister of Communication and Information</i>	16 Oktober 2006/ <i>October 16, 2006</i>	10 Tahun/ <i>10 Years</i>
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ <i>Terrestrial Television Broadcasting</i>	Menteri Komunikasi dan Informasi/ <i>Minister of Communication and Information</i>	16 Oktober 2006/ <i>October 16, 2006</i>	10 Tahun/ <i>10 Years</i>

Perubahan Kepemilikan Saham

Changes in Share Ownership

PT Digital Media Asia (DMA)

PT Digital Media Asia (DMA)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Based on shareholders resolutions and similar to the Extraordinary Shareholder General Meeting of DMA dated December 27, 2012, the Company held 7,500 shares or representing 51% of DMA's total issued and fully paid shares.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA berubah menjadi 49%.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

Pada bulan April 2014, Perusahaan melakukan divestasi 10% kepemilikannya pada PT Intermedia Capital Tbk (dahulu PT Intermedia Capital) sehingga mengurangi kepemilikan langsung dari 99,99% menjadi 89,99% atau sebesar Rp21.468.842. Saham divestasi tersebut termasuk dalam IPO entitas anak dan perubahan modal telah dicatat dalam Akta Notaris No. 21 tanggal 3 Desember 2014 yang dibuat oleh Notaris Humberg Lie, SH., SE., Mkn.

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, IMC mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 April 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on shareholders resolutions and similar to the Extraordinary Shareholder General Meeting of DMA dated April 21, 2014, DMA increased its issued and paid-up capital and thus the Company's ownership in DMA became 49%.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

On April 2014, the Company divested 10% of its ownership in PT Intermedia Capital Tbk (formerly PT Intermedia Capital) thereby reducing its ownership interest from 99.99% to 89.99% or amounting to Rp21,468,842. The shares divested were included in the IPO of the subsidiary and the change in capital structure is recorded in Notarial Deed No. 21 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated December 3, 2014.

On March 28 2014, IMC obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its IPO of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, IMC listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on April 24, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2014, and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulting gain or loss is recognized to profit or loss and attributed to the owners of the parent.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Penerapan secara prospektif PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" efektif tanggal 1 Januari 2013, tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transaction with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

The prospective application of PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," which superseded PSAK No. 38 (2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control" effective January 1, 2013, did not have any material impact on the Group's financial statements.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year's profit or loss.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
	(Angka Penuh/ Full Amount)	(Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Amerika Serikat (AS)	13.084	12.440	<i>United States (US) Dollar</i>
Euro	14.165	15.133	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	9.508	9.422	<i>Singapore Dollar</i>

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 32).

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The closing exchange rates used as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

f. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available for sale financial assets (Note 32).

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- *Financial assets measured at amortized cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group classifies all of its financial liabilities under financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(3) Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(3) Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivatives are presented with the host contract on statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group qualifies the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(5) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less.

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) atau nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai aset lancar. Kas yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current year profit or loss.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Restricted Cash

Restricted cash that will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets. Restricted cash to be used to settle liabilities in more than one (1) year is presented under non-current assets.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized to the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of an associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Year
Bangunan dan instalasi	3 - 20
Menara, transmiter dan antenna	10
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 15
Perabotan dan peralatan kantor, peralatan computer serta kendaraan	4 - 5

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Buildings and installation Tower, transmitter and antenna Studio and broadcasting equipment Furniture and office equipment, computer equipment and vehicles</i>
--

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the assets are derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- a) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- b) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- c) melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- a) ceased the amortization of *goodwill*;
- b) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of *goodwill*; and
- c) performed an impairment test on *goodwill* in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets."

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengatur apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

p. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease," which stipulates that when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately either as a finance or an operating lease.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Finance charges are recorded in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback resulting in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and valueadded taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the terms of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (“Undang-undang”) tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2010), “Imbalan Kerja” mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial “*Projected Unit Credit*”.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Porsi keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui adalah kelebihan tersebut dibagi dengan rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para pekerja terkait. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Employee Benefits

The Group determines its employee benefits liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the “Law”). PSAK No. 24 (Revised 2010), “Employee Benefits” requires cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the “Projected Unit Credit” actuarial valuation method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. The recognized portion of actuarial gains or losses is the excess divided by the expected average remaining working lives of the related employees. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to making a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amending the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

s. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah disesuaikan dengan efek dari saham biasa yang sifatnya berpotensi untuk dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/ year profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding ordinary shares as adjusted for the effects of all potential dilution.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

u. Segmen Operasi

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Operating Segment

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors, which makes strategic decisions.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha (Catatan 31).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 31).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 8).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2m dan 11).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 6 and 7).

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 8).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 2m and 11).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan *investee*, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas (Catatan 13).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material.

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 8).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 11 dan 12).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing impairment of available-for-sale financial
assets

The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows (Note 13).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 8).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked (Notes 11 and 12).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian peralatan, aset tetap, *goodwill* dan aset tidak lancar lainnya.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 21).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 18).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 18).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets, goodwill or other non-current assets.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 21).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 18).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 18).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Kas	2.042.516	1.469.952	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.226.884	27.532.486	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Deutsche Bank AG	45.351.848	23.377.941	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.796.981	5.209.938	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	12.777.763	4.925.451	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank BRI Syariah	145.003	4.837.082	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	10.008.681	4.264.735	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.053.469	1.324.864	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Sub-total	111.360.629	71.472.497	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	358.990	382.716	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	25.629.934	356.678	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	44.629	43.035	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	407.532	199.598	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Sub-total	26.441.085	982.027	<i>Sub-total</i>
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.883	135.774	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Total kas di bank	137.819.597	72.590.298	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada	36.000.000	36.000.000	<i>PT Bank Mayapada</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000	4.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	248.000	248.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Sub-total	36.268.000	40.248.000	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Sinarmas Syariah	274.764.000	261.240.000	<i>PT Bank Sinarmas Syariah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.252.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mayapada	52.336.000	-	<i>PT Bank Mayapada</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	87.080.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub-total	366.352.000	348.320.000	<i>Sub-total</i>
Total deposito berjangka	402.620.000	388.568.000	<i>Total time deposits</i>
Total	542.482.113	462.628.250	<i>Total</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank tanpa dibatasi penggunaannya (Catatan 20).

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan sejak tanggal penempatan. Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Rupiah	6,00% - 7,50%	6,00% - 7,50%	Rupiah
Dolar AS	0,25% - 2,00%	0,25% - 2,00%	US Dollar

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

IMC mempunyai investasi mudharabah dalam mata uang Rupiah sebesar Rp394.339.724 dengan menunjuk PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah sebagai agen investasi dengan nisbah bagi hasil pemilik dana dan penerima dana berdasarkan persentase yang sama dengan periode penempatan dari tanggal 10 April 2014 sampai dengan 10 April 2015 dan 24 April 2014 sampai dengan 24 April 2015.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

All cash in banks and time deposits were placed with third parties and were pledged as collateral for bank loans with no restriction in use (Note 20).

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah and US Dollar currencies with original maturities less than three months rates. The annual interest rates of time deposits were as follows:

5. SHORT-TERM INVESTMENT

IMC has mudharabah investment denominated in Rupiah currency amounting to Rp394,339,724 whereby PT Bank Sinarmas - Usaha Syariah Unit was appointed as investment agent based on the same percentage of nisbah profit sharing between fund owners and beneficiary with periods from April 10, 2014 to April 10, 2015 and April 24, 2014 to April 24, 2015.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

a. Aset lancar

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	62.782.774	63.373.607	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	229.041	133.210	Others (each below Rp500 million)
Total	63.011.815	63.506.817	Total

6. RESTRICTED CASH

a. Current assets

b. Aset tidak lancar

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	68.869.776	59.712.860	Credit Suisse AG, Singapore Branch

b. Non-current assets

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(Lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dipergunakan sebagai jaminan pembayaran bunga pinjaman bank (Catatan 19 dan 34).

Kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Rincian kas yang dibatasi penggunaannya menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Dolar AS	131.875.810	123.213.905	US Dollar
Rupiah	5.781	5.772	Rupiah
Total	131.881.591	123.219.677	Total

6. RESTRICTED CASH (Continued)

Restricted cash in bank as of March 31, 2015 and December 31, 2014 was used as collateral for interest payments of bank loan (Notes 19 and 34).

Restricted cash was placed with third parties.

The details of restricted cash based on currency were as follows:

7. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bakrie Telecom Tbk	3.542.079	3.152.973	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Digital Media Asia	2.518.736	1.914.766	PT Digital Media Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	4.960.970	6.370.548	Others (each below Rp1.5 billion)
Total pihak berelasi	11.021.785	11.438.287	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwara	72.613.445	72.668.619	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT MPG Indonesia	50.315.541	66.963.680	PT MPG Indonesia
PT Inter Pariwara Global	30.530.082	12.421.906	PT Inter Pariwara Global
PT Dwi Sapta Pratama	29.436.321	43.904.109	PT Dwi Sapta Pratama
PT Cipta Pratama Kreasi	25.408.491	22.583.526	PT Cipta Pratama Kreasi
PT Star Reachers Indonesia	22.855.892	19.661.283	PT Star Reachers Indonesia
PT Dian Mentari Pratama	17.099.529	26.954.307	PT Dian Mentari Pratama
PT Cursor Media	15.241.594	23.391.300	PT Cursor Media
PT Optima Media Dinamika	12.736.102	61.503.197	PT Optima Media Dinamika
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	12.438.286	10.169.176	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Perada Swara Productions	9.634.760	10.616.978	PT Perada Swara Productions
Koperasi Karyawan Mitra Usaha	8.763.320	8.763.320	Koperasi Karyawan Mitra Usaha
PT Citra Surya Media Komunikasi	8.238.351	4.649.509	PT Citra Surya Media Komunikasi

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mediate Indonesia	8.109.375	5.538.248	<i>PT Mediate Indonesia</i>
PT Kaswall Dinamika Indonesia	7.784.143	5.324.061	<i>PT Kaswall Dinamika Indonesia</i>
PT Fortune Indonesia	7.751.311	4.951.012	<i>PT Fortune Indonesia</i>
PT CS Media	7.590.351	7.826.835	<i>PT CS Media</i>
PT Armananta Eka Putra	6.512.612	7.715.641	<i>PT Armananta Eka Putra</i>
PT Lintas Sanjaya	6.064.190	10.064.670	<i>PT Lintas Sanjaya</i>
PT Rama Perwira	5.007.126	5.734.692	<i>PT Rama Perwira</i>
PT Artek n Partners	3.608.585	12.075.320	<i>PT Artek n Partners</i>
PT Mesurogo Communications	3.511.154	10.103.500	<i>PT Mesurogo Communications</i>
PT Asia Media Prisma	3.469.119	11.366.057	<i>PT Asia Media Prisma</i>
PT Activate Media Nusantara	3.284.370	7.940.612	<i>PT Activate Media Nusantara</i>
PT First Position	3.107.910	3.965.092	<i>PT First Position</i>
PT Matari Advertising	1.949.076	3.998.256	<i>PT Matari Advertising</i>
PT International Matari Adv	1.949.076	3.300.000	<i>PT International Matari Adv</i>
PT Auvikomunikasi Mediapro	1.650.000	5.753.000	<i>PT Auvikomunikasi Mediapro</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 miliar)	295.047.609	482.906.546	<i>Others (each below Rp3 billion)</i>
Total pihak ketiga	698.893.866	990.000.597	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(36.583.344)	(36.583.344)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	662.310.522	953.417.253	<i>Third parties - net</i>
Neto	673.332.307	964.855.540	Net
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	0,18%	0,19%	Percentage of trade receivables - related parties to total assets

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Dolar Amerika Serikat	34.908.112	33.191.102	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	638.424.195	931.664.438	<i>Rupiah</i>
Total	673.332.307	964.855.540	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014
Belum jatuh tempo	185.387.014	400.724.168
Jatuh tempo		
1 hari sampai 30 hari	159.002.741	122.737.863
31 hari sampai 60 hari	122.573.311	106.479.815
61 hari sampai 90 hari	51.366.396	29.397.178
Lebih dari 90 hari	191.586.189	342.099.860
Total	709.915.651	1.001.438.884
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(36.583.344)	(36.583.344)
Neto	673.332.307	964.855.540

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014
Saldo awal	36.583.344	33.569.589
Penyisihan selama tahun berjalan	-	3.013.755
Saldo Akhir	36.583.344	36.583.344

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014
Belum jatuh tempo	185.387.014	400.724.168
Jatuh tempo		
1 day to 30 days	159.002.741	122.737.863
31 days to 60 days	122.573.311	106.479.815
61 days to 90 days	51.366.396	29.397.178
More than 90 days	191.586.189	342.099.860
Total	709.915.651	1.001.438.884
Less allowance for impairment losses of receivables	(36.583.344)	(36.583.344)
Net	673.332.307	964.855.540

Movements in the allowance for impairment losses of trade receivables, which were based on individual assessments, were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014
Saldo awal	36.583.344	33.569.589
Provision during the year	-	3.013.755
Ending Balance	36.583.344	36.583.344

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Pihak berelasi			Related parties
PT Viva Sport Indonesia 1	68.810	-	<i>PT Viva Sport Indonesia 1</i>
PT Viva Sport Indonesia 4	13.119	-	<i>PT Viva Sport Indonesia 4</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	20.255	20.255	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total pihak berelasi	102.184	20.255	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			Third parties
PT Artha Prima Citra	24.350.000	32.000.000	<i>PT Artha Prima Citra</i>
PT Maharta Dwi Tunggal	-	74.246.449	<i>PT Maharta Dwi Tunggal</i>
PT Inter Sport Marketing	-	36.326.701	<i>PT Inter Sport Marketing</i>
Piutang barter	4.556.616	4.037.363	<i>Barter receivable</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	6.479.296	5.827.691	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total pihak ketiga	35.385.912	152.438.204	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(591.572)	(591.572)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	34.794.340	151.846.632	<i>Third parties - net</i>
Neto	34.896.524	151.866.887	Net
Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage of other receivables - related parties to total assets

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses on other receivables, which were based on individual assessments, were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Saldo awal	591.572	591.572	<i>Beginning balance</i>
Pembukuan kembali	-	-	<i>Reversal</i>
Saldo Akhir	591.572	591.572	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

9. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014
Program lisensi	152.404.841	117.544.845
Program dalam penyelesaian	40.179.151	78.947.287
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	57.497.267	12.275.770
Total	250.081.259	208.767.902

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

9. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

<i>Licensed programs</i>
<i>Work in-progress programs</i>
<i>In-house and commissioned programs</i>
Total

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for purposes of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014
Sewa	8.697.253	8.893.834
Asuransi	3.402.211	3.795.350
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.471.855	2.441.575
Total	15.571.319	15.130.759

10. PREPAID EXPENSES

<i>Rent</i>
<i>Insurance</i>
<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014
Uang muka pengembangan jaringan TV	157.000.000	-
Uang muka kepada pemasok	330.093.900	267.323.076
Uang muka pembelian materi program	224.545.071	129.545.072
Uang muka implementasi <i>multiplexing</i>	88.248.997	73.248.997
Uang muka kepada karyawan	57.076.017	44.869.020

11. OTHER CURRENT ASSETS

<i>Advances for TV Network development</i>
<i>Advances to vendors</i>
<i>Advances of material program's purchase</i>
<i>Advances of multiplexing implementation</i>
<i>Advances to employees</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Uang muka pembelian <i>Outdoor Broadcast Van</i>	37.320.000	37.320.000	<i>Advances of Outdoor Broadcast Van's purchase</i>
Uang muka pengelolaan program	21.654.859	213.686.470	<i>Advances of management program</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	31.376.749	4.674.930	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	947.315.593	770.667.565	Total

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Maret/ Balance March 31, 2015	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	31.206.659	<i>Land rights</i>
Bangunan dan instalasi	200.764.979	141.130	-	-	200.906.109	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antenna	500.549.892	4.038.476	-	4.166.775	508.755.143	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	439.407.984	376.960	-	1.543.920	441.328.864	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	49.617.042	358.711	-	579.275	50.555.028	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	75.038.125	1.192.099	-	2.110.707	78.340.931	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	74.770.808	-	363.500	4.838.902	79.246.210	<i>Vehicles</i>
Sub-total	1.371.355.489	6.107.376	363.500	13.239.579	1.390.338.944	<i>Subtotal</i>
Aset dalam penyelesaian	410.941.994	1.720.739	-	(13.239.579)	399.423.154	<i>Construction-in-progress</i>
Total Biaya Perolehan	1.782.297.483	7.828.115	363.500	-	1.789.762.098	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan instalasi	73.275.472	3.009.018	-	-	76.284.490	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antenna	344.361.324	8.177.000	-	-	352.538.324	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	293.522.143	7.544.704	-	-	301.066.847	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	38.342.857	1.971.650	-	-	40.314.507	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	45.581.055	2.682.326	-	-	48.263.381	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	46.385.561	1.885.782	121.167	-	48.150.176	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	841.468.412	25.270.480	121.167	-	866.617.725	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Tercatat	940.829.071				923.144.373	Carrying Amount

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Dikonsolidasi DMA/ Deconsolidation of DMA	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Biaya Perolehan							<i>Acquisition Cost</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct Ownership</i>
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	-	31.206.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	169.028.591	1.407.507	-	30.328.881	-	200.764.979	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	474.387.343	2.732.896	-	23.429.653	-	500.549.892	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	403.114.406	910.527	17.955	35.401.006	-	439.407.984	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	47.328.956	1.437.346	-	3.007.964	(2.157.224)	49.617.042	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	56.380.025	2.684.651	4.455	16.215.800	(237.896)	75.038.125	Computer equipment
Kendaraan	65.514.697	10.002.601	2.859.172	2.112.682	-	74.770.808	Vehicles
Sub-total	1.246.960.677	19.175.528	2.881.582	110.495.986	(2.395.120)	1.371.355.489	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	439.394.680	82.043.300	-	(110.495.986)	-	410.941.994	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	1.686.355.357	101.218.828	2.881.582	-	(2.395.120)	1.782.297.483	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan instalasi	58.587.539	14.687.933	-	-	-	73.275.472	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	312.637.632	31.726.289	2.597	-	-	344.361.324	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	266.960.080	26.562.063	-	-	-	293.522.143	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	36.690.919	1.907.629	-	-	(255.691)	38.342.857	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	40.697.169	8.193.480	464	(3.232.335)	(76.795)	45.581.055	Computer equipment
Kendaraan	37.763.106	11.182.224	2.582.376	22.607	-	46.385.561	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	753.336.445	94.259.618	2.585.437	(3.209.728)	(332.486)	841.468.412	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	933.018.912					940.829.071	<i>Carrying Amount</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014	
Program dan penyiaran (Catatan 28)	9.497.460	8.968.908	Program and broadcasting (Note 28)
Umum dan administrasi (Catatan 28)	15.773.020	13.446.045	General and administrative (Note 28)
Total	25.270.480	22.414.953	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014	
Harga jual	242.333	135.000	Selling price
Nilai buku	242.333	42.603	Book value
Labanya Penjualan Aset Tetap	-	698	Gain on Sale of Fixed Assets

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights in the form of HGB will expire from 2017 until 2036. The management believes that the term of land rights can be extended/ renewed upon due dates.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijaminan dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 20).

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015/ March 31, 2015				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	30% - 95%	351.690.565	April 2015 - Juli 2015/ April 2015 - July 2015/	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antenna	30% - 90%	31.553.301	April 2015 - September 2015/ April 2015 - September 2015/	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	13.971.430	April 2015 - Juli 2015/ April 2015 - July 2015/	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	35% - 95%	2.207.858	April 2014 - Juni 2015/ April 2014 - June 2015/	<i>Furniture and office equipment</i>
Total		399.423.154		Total

31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	30% - 90%	358.152.965	Januari 2015 - Juli 2015/ January 2015 - July 2015/	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antenna	25% - 95%	21.156.173	Januari 2015 - September 2015/ January 2015 - September 2015/	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	26.264.318	Januari 2015 - Juli 2015/ January 2015 - July 2015/	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	35% - 95%	5.368.538	Januari 2014 - Juni 2015/ January 2014 - June 2015/	<i>Furniture and office equipment</i>
Total		410.941.994		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Aset tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp288,8 miliar, USD26,9 juta dan EUR988.500 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 20).

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

31 Maret 2015/ March 31, 2015				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	30% - 95%	351.690.565	April 2015 - Juli 2015/ April 2015 - July 2015/	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antenna	30% - 90%	31.553.301	April 2015 - September 2015/ April 2015 - September 2015/	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	13.971.430	April 2015 - Juli 2015/ April 2015 - July 2015/	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	35% - 95%	2.207.858	April 2014 - Juni 2015/ April 2014 - June 2015/	<i>Furniture and office equipment</i>
Total		399.423.154		Total

31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	30% - 90%	358.152.965	Januari 2015 - Juli 2015/ January 2015 - July 2015/	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antenna	25% - 95%	21.156.173	Januari 2015 - September 2015/ January 2015 - September 2015/	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	26.264.318	Januari 2015 - Juli 2015/ January 2015 - July 2015/	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	35% - 95%	5.368.538	Januari 2014 - Juni 2015/ January 2014 - June 2015/	<i>Furniture and office equipment</i>
Total		410.941.994		Total

Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp288.8 billion, USD26.9 million, and EUR988,500 as of March 31, 2015 and December 31, 2014. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Allianz. Perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp1.126.380.941 dan Rp910.749.927.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha. Nilai tercatat bruto dari aset-aset masing-masing sebesar Rp623.270.678.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse dan atas liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 20 dan 21).

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto Entitas Anak yang diakuisisi.

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.169	PT Lativi Mediakarya
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.815.847	5.815.847	PT Cakrawala Andalas Televisi
Total	600.722.016	600.722.016	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets are insured with PT Asuransi Indrapura, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Allianz. These insurance companies are not affiliated with the Group.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp1,126,380,941 and Rp910,749,927, respectively.

The Group's management believes that there were no circumstances that would give rise to asset impairment.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group had assets that were fully depreciated but still in use to support the Group's operational activities. The gross carrying amount of such assets amounted to Rp623,270,678, respectively.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, fixed assets were pledged as collateral for loan facilities obtained from Credit Suisse and for consumer finance liabilities (Notes 20 and 21).

13. GOODWILL

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value that the Subsidiaries acquired

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there was no impairment in the value of goodwill.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Jaminan sewa	9.378.461	7.950.675	<i>Rental deposits</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.713.212	1.338.084	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total pihak ketiga	11.091.673	9.288.759	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi			Related party
Aset keuangan AFS - PT Viva Sport Indonesia 1	100.000	100.000	<i>AFS financial asset - PT Viva Sport Indonesia 1</i>
Total	11.191.673	9.388.759	Total

Rincian aset tidak lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets based on original currency were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Rupiah	11.156.961	9.355.756	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	34.712	33.003	<i>US Dollar</i>
Total	11.191.673	9.388.759	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan AFS merupakan investasi ekuitas pada PT Viva Sport Indonesia 1 dengan kepemilikan 5%.

As of December 31, 2014 and 2013, AFS financial asset pertains to a 5% equity investment in PT Viva Sport Indonesia 1.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.518.287	1.518.287	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Pihak ketiga			Third parties
Program			Program
PT Kompak Mantap Indonesia	12.052.500	11.149.300	<i>PT Kompak Mantap Indonesia</i>
PT Soraya Intercine Films	9.484.973	10.891.752	<i>PT Soraya Intercine Films</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Program			Program
PT Pidi Visual Project	7.147.877	7.581.877	PT Pidi Visual Project
CBS Broadcast Inter	3.440.214	4.860.495	CBS Broadcast Inter
PT Kharisma Star Vision	-	2.030.764	PT Kharisma Star Vision
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	23.961.603	22.208.737	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>56.087.167</u>	<u>58.722.925</u>	Subtotal
Operasional			Operational
PT Media Penta Technology	3.472.366	3.967.537	PT Media Penta Technology
PT Erry Guna	2.427.777	4.225.067	PT Erry Guna
PT Indosat Tbk	1.805.823	2.425.533	PT Indosat Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	56.861.492	35.118.649	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>64.567.458</u>	<u>45.736.786</u>	Subtotal
Total pihak ketiga	<u>120.654.625</u>	<u>104.459.711</u>	Total third parties
Total	<u>122.172.912</u>	<u>105.977.998</u>	Total
Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas	<u>0,04%</u>	<u>0,04%</u>	Percentage of trade payables - related parties to total liabilities

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade payables were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Belum jatuh tempo	16.096.170	24.859.267	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	36.269.777	6.881.102	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	10.549.565	14.618.532	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	25.313.119	14.039.902	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	33.944.281	45.579.195	More than 90 days
Total	<u>122.172.912</u>	<u>105.977.998</u>	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Rupiah	81.621.507	65.903.880	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	40.543.613	38.548.039	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	7.792	7.792	<i>Others</i>
Total	122.172.912	104.459.711	Total

15. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on original currency were as follows:

16. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.121.269	2.446.358	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	4.346.222	6.474.181	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	6.467.491	8.920.539	Total

16. OTHER PAYABLES

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on original currency were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Rupiah	6.389.152	8.845.731	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	65.420	61.889	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	12.919	12.919	<i>Others</i>
Total	6.467.491	8.920.539	Total

17. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Uang muka sewa aset	33.319.119	20.456.394	<i>Advances for rental of assets</i>
Uang muka pelanggan	8.967.660	8.545.446	<i>Customer advances</i>
Total	42.286.779	29.001.840	Total

17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Produksi <i>in-house</i>	69.569.037	49.811.102	<i>In-house production</i>
Bunga	38.714.683	29.526.533	<i>Interest</i>
Gaji	16.400.780	12.166.041	<i>Salary</i>
Utilitas	1.545.989	1.498.980	<i>Utilities</i>
Sewa	522.791	381.268	<i>Rental</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	29.547.994	22.176.740	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	156.301.274	115.560.664	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Pajak Pertambahan Nilai	4.485	28.456.892	<i>Value Added Tax</i>
Total	4.485	28.456.892	Total

b. Tagihan Pajak Penghasilan

b. Claims for Tax Refund

Akun ini merupakan kelebihan atas tagihan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp27.768.127 dan Rp15.964.067 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

This account consists of claims for tax refund of income tax article 23 amounting to Rp27,768,127 and Rp15,964,067 as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014 *)	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	1.283.397	1.264.467	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	23.207.630	19.813.237	<i>Article 21</i>
Pasal 23	18.937.251	22.228.099	<i>Article 23</i>
Pasal 25	15.320.043	10.757.935	<i>Article 25</i>
Pasal 26	2.777.885	3.470.959	<i>Article 26</i>
Pasal 29	120.705.049	110.345.417	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	90.723.755	50.403.771	<i>Value Added Tax</i>
Denda pajak	205.109	2.480.086	<i>Tax penalties</i>
Total	273.160.119	220.763.971	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014
Kini	49.233.853	31.828.687
Tangguhan	-	-
Total	49.233.853	31.828.687

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

e. Reconciliation between income before income tax expense, as stated in the consolidated statements of comprehensive income and estimated fiscal loss for the three months period ended March 31, 2015 and March 31, 2014 was as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	66.635.651	41.125.855	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(149.137.976)	(102.687.594)	<i>Loss of Subsidiaries before income tax expense</i>
Eliminasi dan penyesuaian	(48.565.713)	(29.888.862)	<i>Eliminations and adjustments</i>
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	(131.068.038)	(91.450.601)	<i>Commercial loss before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda tetap	69.316.890	85.554.984	<i>Permanent differences</i>
Beda temporer	285.586	15.310.238	<i>Temporary differences</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	(61.465.562)	9.414.621	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) - Company</i>
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(19.382.501)	(53.793.621)	<i>Fiscal loss carry forward at beginning of year</i>
Taksiran kompensasi laba (rugi) fiskal akhir tahun	(80.848.063)	(44.379.000)	<i>Estimated fiscal loss carryforward at end of year</i>
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	-	-	<i>Income tax expense - current Company</i>
Entitas Anak	38.053.270	31.828.687	<i>Subsidiaries</i>
Total	38.053.270	31.828.687	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Jumlah rugi fiskal merupakan estimasi perhitungan yang akan menjadi dasar bagi Perusahaan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The amount of fiscal loss represents estimated calculations of the Company based on the submission Annual Corporate Income Tax Return (SPT).

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2015	Dikredit (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income	Saldo 31 Maret/ Balance March 31, 2015	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets (Liabilities)
Entitas Induk				Parent
Liabilitas imbalan kerja	692.192	-	692.192	Employee benefit liabilities
Akumulasi rugi fiskal	4.845.625	-	4.845.625	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	186.507	-	186.507	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(5.724.324)	-	(5.724.324)	Allowance for deferred tax assets
Entitas Anak				Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	11.377.470	-	11.377.470	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	8.458.989	-	8.458.989	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.844.835	-	7.844.835	Allowance for impairment losses of receivables
Aset tetap	(3.011.380)	-	(3.011.380)	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11.377.470)	-	(11.377.470)	Allowance for deferred tax assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	13.292.444	-	13.292.444	Deferred Tax Assets - Net
Entitas Anak				Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	14.333.174	-	14.333.174	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.571.108	-	1.571.108	Allowance for impairment losses of receivables
Aset tetap	(25.204.878)	-	(25.204.878)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(9.300.596)	-	(9.300.596)	Deferred Tax Liabilities - Net
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan		-		Deferred Income Tax Expense
		Dikredit (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income		
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014		Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets (Liabilities)
Entitas Induk				Parent
Liabilitas imbalan kerja	284.203	407.989	692.192	Employee benefit liabilities
Akumulasi rugi fiskal	13.448.405	(8.602.780)	4.845.625	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	59.470	127.037	186.507	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(13.792.078)	8.067.754	(5.724.324)	Allowance for deferred tax assets

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Dikredit (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Entitas Anak				<i>Subsidiaries</i>
Akumulasi rugi fiskal	10.566.807	810.663	11.377.470	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan kerja	6.292.600	2.166.389	8.458.989	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.366.346	478.489	7.844.835	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Aset tetap	(1.548.235)	(1.463.145)	(3.011.380)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(3.298.844)	(8.078.626)	(11.377.470)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Aset Pajak Tangguhan - Neto	19.378.674	(6.086.230)	13.292.444	<i>Deferred Tax Assets - Net</i>
Entitas Anak				<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja	12.462.330	1.870.844	14.333.174	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.543.033	28.075	1.571.108	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Aset tetap	(24.574.534)	(630.344)	(25.204.878)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(10.569.171)	1.268.575	(9.300.596)	<i>Deferred Tax Liabilities - Net</i>
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan		(4.817.655)		<i>Deferred Income Tax Expense</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

g. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Asia Global Media (AGM)

PT Asia Global Media (AGM)

- Pada tanggal 30 Maret 2011, AGM menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp1,95 miliar. AGM juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 23, 26 dan PPN untuk tahun fiskal 2008 sebesar Rp23,57 miliar dan STP PPN sebesar Rp0,11 miliar. Pada tahun 2011 dan 2012, AGM telah membayar Rp14,30 miliar dan Rp2,31 miliar dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif. Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh SKPKB telah diperhitungkan dengan SKPLB dan sisanya dilakukan pelunasan dengan pembayaran ke kas negara.

- *On March 30, 2011, AGM received SKPLB for 2008 corporate income tax of Rp1.95 billion. AGM also received SKPKB for income tax under articles 23, 26 and VAT for 2008 fiscal year totaling Rp23.57 billion, and STP for VAT totaling Rp0.11 billion. In 2011 and 2012, AGM has paid Rp14.30 billion and Rp2.31 billion and charged to the statement of comprehensive income. As of December 31, 2013, the entire SKPLB has been compensated with SKPKB and the balance has been paid to the state treasury.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.565.328.884	2.611.288.264	<i>Credit Suisse AG, Singapore Branch</i>
Biaya <i>redemption premium</i> masih harus dibayar	360.005.240	360.005.240	<i>Accrued redemption premium</i>
Total	2.925.334.124	2.971.293.504	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	596.630.400	572.240.000	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang pada nilai nominal	2.328.703.724	2.399.053.504	<i>Non-current portion at nominal value</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(69.752.387)	(69.752.387)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	2.258.951.337	2.329.301.117	Non-Current Portion at Amortized Cost

Credit Suisse AG, Cabang Singapura

Pada tanggal 1 Nopember 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura, ("Credit Suisse"), sejumlah USD230 juta (Pinjaman). Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membayar utang dari Deutsche Bank AG, cabang Hong Kong, pembayaran pinjaman pemegang saham, biaya transaksi yang terkait dengan Perjanjian Pinjaman, pendanaan untuk beban lindung nilai, pendanaan rekening Reserve Account, dan digunakan sebagai modal kerja dan belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak Perusahaan. Credit Suisse bertindak sebagai *Arranger, Facility Agent, Security Agent dan Offshore Account Bank* dan Credit Suisse International bertindak sebagai *Hedge Counterparty*.

Suku bunga pinjaman per tahun adalah 7,75% ditambah LIBOR tiga (3) bulan yang dibayar setiap tiga bulan. Jumlah yang setara dengan 5% dari pokok pinjaman jatuh tempo pada dua belas angsuran pertama dengan sisa sebesar 40% jatuh tempo pada angsuran terakhir. Angsuran pertama jatuh tempo dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan.

Credit Suisse AG, Singapore Branch

On November 1, 2013, the Company entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse") amounting to USD230 million. The proceeds of the loan were used to repay the outstanding loan from Deutsche Bank, Hong Kong branch, to repay the shareholder loan, transaction expenses related to Credit Agreement, funding for the hedging expense, funding a Reserve Account, and for working capital and capital expenditure purposes of the Company and/ or Subsidiaries. Credit Suisse acted as Arranger, Facility Agent, Security Agent and Offshore Account Bank and Credit Suisse International acted as Hedge Counterparty.

The interest rate per annum is 7.75% plus 3-month LIBOR, which is payable every three (3) months. An amount equal to 5% of the principal amount is payable at every installment for the first twelve installments, with the remaining 40% payable at the final installment. The first installments is payable on the date falling twelve (12) months after the utilization date.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Disamping pokok pinjaman dan bunga, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *redemption premium*, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif sebesar 16% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama atau 20% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu di atas dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- bahwa jumlah pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi 2,25:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya;
- bahwa rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi 5,00:1 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014; 6,00:1 pada 30 Juni 2014; 4,25:1 pada 30 September 2014; 4,00:1 pada 31 Desember 2014; 3,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 pada 30 Juni 2015; dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya; dan

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

In addition to the principal and interest amounts, the Company must also pay a redemption premium, which is calculated using an internal rate of return of 16% per annum if the loan is repaid in twelve (12) months after the utilization date or 20% per annum if the loan is repaid in more than twelve (12) months after the utilization date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The covenants also require, among others:

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed 2.25:1 until December 31, 2014 and 2.00:1 thereafter;*
- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed 5.00:1 until March 31, 2014; 6.00:1 on June 30, 2014; 4.25:1 on September 30, 2014; 4.00:1 on December 31, 2014; 3.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 on June 30, 2015; and 2.00 thereafter; and*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- bahwa pada akhir setiap periode pengukuran, rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian diluar *redemption premium* tidak kurang dari 3,50:1 pada 31 Desember 2013; 2,50:1 pada 31 Maret 2014; 1,50:1 pada 30 Juni 2014; 1,75:1 pada 30 September 2014; 2,00:1 pada 31 Desember 2014; 2,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 4,00:1 untuk tanggal sesudahnya.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CATV dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi CATV dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CATV dan LM.

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

21. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, entitas Anak memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

Konsumen	Jenis	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	Type	Lessors
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	2.915.444	1.600.757	Vehicle	PT Mandiri Tunas Finance
PT ACC Finance	Kendaraan	1.538.666	2.148.661	Vehicle	PT ACC Finance
PT BII Finance	Kendaraan	1.230.328	1.204.350	Vehicle	PT BII Finance
Mitsui Leasing	Kendaraan	541.938	2.371.968	Vehicle	Mitsui Leasing
Dipo Star Finance	Kendaraan	-	89.600	Vehicle	Dipo Star Finance
PT U Finance	Kendaraan	-	45.088	Vehicle	PT U Finance
Total		6.226.376	7.460.424		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		4.794.335	5.182.197		Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang		1.432.041	2.278.227		Long-Term Portion

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

20. 20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

- at the end of each measurement period, the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance costs, excluding redemption premium must not be less than 3.50:1 on December 31, 2013; 2.50:1 on March 31, 2014; 1.50:1 on June 30, 2014; 1.75:1 on September 30, 2014; 2.00:1 on December 31, 2014; 2.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 until June 30, 2016 and 4.00:1 thereafter.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the Company's shares in the AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC's shares in CATV and RS's shares in LM, fiducia security over equipment CATV and LM, claim over insurances of CATV and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CATV and LM.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 the Management believes that the Company has complied with all the loan covenants.

21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of December 31, 2014 and 2013, the Subsidiaries have consumer finance liabilities to:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

21. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)

21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES *(Continued)*

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk periode yang berakhir pada:			<i>Minimum payments due in the periods:</i>
2015	-	5.806.904	<i>2015</i>
2016	3.314.864	1.599.062	<i>2016</i>
2017	2.526.145	837.588	<i>2017</i>
2018	943.527	333.950	<i>2018</i>
Total pembayaran minimum	6.784.536	8.577.504	<i>Total minimum payments</i>
Dikurangi beban keuangan di masa mendatang	(558.159)	(1.117.080)	<i>Less future finance charges</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	6.226.376	7.460.424	<i>Present value of minimum payments</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	4.794.335	5.182.197	<i>Less short-term portion</i>
Bagian Jangka Panjang	1.432.041	2.278.227	<i>Long-Term Portion</i>

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 11).

Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 11).

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dihitung oleh PT Sigma Prima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 15 Januari 2015, 6 Februari 2015 dan 13 Februari 2015.

Employee benefit liabilities as of December 31, 2013 were calculated by PT Sigma Prima Solution, an independent actuary, in its report dated January 15, 2015, February 6, 2015 dan February 13, 2015.

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities were calculated using the "Projected Unit Credit" method. Key assumptions used by the actuaries in calculating the provisions were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Tingkat diskonto	8.4% - 8.59%	9% - 9.1%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kecacatan	5%	5%	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Pension rate</i>
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	<i>Mortality rate</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014
Saldo awal	93.937.423	77.115.353
Beban imbalan pasca kerja	3.236.342	21.978.160
Pembayaran imbalan kerja	-	(3.709.107)
Dekonsolidasi DMA	-	(1.035.936)
Laba lain-lain	-	(411.047)
Saldo Akhir	97.173.765	93.937.423

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The movements of employee benefit liabilities were as follows:

Beginning balance
Employee benefit expense
Benefits paid
Deconsolidation of DMA
Other income
Ending Balance

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Pemegang Saham				Shareholders
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.788.449.293	53,38%	878.844.929	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Prudential Life Assurance	1.450.129.900	7,01%	145.012.990	PT Prudential Life Assurance
PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	732.569.620	4,60%	73.256.962	PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
PT Trinugraha Thohir Media Partner	134.053.400	1,01%	13.405.340	PT Trinugraha Thohir Media Partner
PT Bakrie Capital Indonesia Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	4.273.298.187	27,41%	427.329.819	PT Bakrie Capital Indonesia Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share
PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300.000.000	1,82%	75.540.000	PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46%	185.027.676	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Sub-total
Total	16.464.270.400	100%	1.803.512.716	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2014			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Pemegang Saham				Shareholders
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.788.449.293	53,38%	878.844.929	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Prudential Life Assurance	1.153.927.800	7,01%	115.392.780	PT Prudential Life Assurance
PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	757.768.920	4,60%	75.776.892	PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
PT Trinugraha Thohir Media Partner	166.462.700	1,01%	16.646.270	PT Trinugraha Thohir Media Partner
PT Bakrie Capital Indonesia Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	4.511.891.687	27,41%	451.189.169	PT Bakrie Capital Indonesia Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share
PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300.000.000	1,82%	75.540.000	PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46%	185.027.676	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Sub-total
Total	16.464.270.400	100%	1.803.512.716	Total

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2013 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders as of March 31, 2015 and December 31, 2013 was based on Stock Exchange Administrative Bureau of PT Ficomindo Buana Registrar.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333.400.000	333.400.000	Share premium from initial public offering
Agio saham dari pelaksanaan waran	204.994.505	204.994.505	Share premium from exercised warrants
Biaya emisi saham	(36.228.846)	(36.228.846)	Stock issuance costs
Agio saham dari setoran modal	2.232	2.232	Share premium from paid-in capital
Sub-total	502.167.891	502.167.891	Sub-total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 25)	(32.862.613)	(32.862.613)	<i>Difference in value from transactions with entities under common control (Note 25)</i>
Total	469.305.278	469.305.278	Total

25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI

25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

1. Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepengendali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

1. *The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account as part of "Additional Paid-in Capital" with details as follows:*

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	27.499.999	26.994.196	505.803	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPENGENDALI (Lanjutan)**

2. IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Entitas Anak kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.716	24.814.278	Total

3. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp7.614.520 miliar, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.
4. Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Received	Aset Neto yang Dijual/ Net Assets Sold	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Asia Global Media	620.000	548.012	71.988	PT Asia Global Media

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp32.862.613 dan Rp32.934.601.

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

(Continued)

2. IMC acquired CAT from under common control entities, which were BGV and BCI; and from entities not under common control, which were GR, PR and FP. The difference between the purchase price paid by the Subsidiary to under common control entities and that portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account with details as follows:

3. Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 billion derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

4. On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" with details as follows:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, total difference in value from transactions with entities under common control in the consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613 and Rp32,934,601, respectively.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014
PT Intermedia Capital Tbk		
Publik	448.954.965	438.350.990
Ahmad Zulfikar Said	1.882	1.882
PT Jejaring Media Global	278.340	375.868
Friedrich Himawan	212.985	205.689
Yogi Andriyadi	87.134	87.644
Jastiro Abi	83.564	83.564
Ahmad Rahardian	18.370	18.936
Santana Muharam	18.647	18.868
PT Recapital Advisors	415	415
Total	449.656.301	439.143.856

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity was as follows:

PT Intermedia Capital Tbk
Public
Ahmad Zulfikar Said
PT Jejaring Media Global
Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi
Jastiro Abi
Ahmad Rahardian
Santana Muharam
PT Recapital Advisors
Total

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014
PT Intermedia Capital Tbk		
Publik	10.560.247	-
Ahmad Zulfikar Said	218	218
Santana Muharam	(221)	(429)
Yogi Andriyadi	(510)	(519)
Ahmad Rahardian	(566)	(317)
Friedrich Himawan	(3.271)	(1.842)
PT Jejaring Media Global	(42.069)	5.323
Jastiro Abi	(1.383)	(1.383)
PT Konektivitas Infrastruktur Asia	-	(990.224)
PT Media Visual Kreasindo	-	(950.626)
Total	10.512.445	(1.939.799)

Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries was as follows:

PT Intermedia Capital Tbk
Public
Ahmad Zulfikar Said
Santana Muharam
Yogi Andriyadi
Ahmad Rahardian
Friedrich Himawan
PT Jejaring Media Global
Jastiro Abi
PT Konektivitas Infrastruktur Asia
PT Media Visual Kreasindo
Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Penerimaan neto dari IPO Entitas Anak neto

Net Proceeds from IPO of Subsidiary is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Penerimaan dari IPO entitas anak	-	405.880.080	<i>Proceeds from IPO of subsidiary</i>
Biaya-biaya yang dikeluarkan dengan IPO entitas anak	-	(13.985.496)	<i>Stock issuance costs of IPO of subsidiary</i>
Neto	-	391.894.584	Net

Alokasi biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO atas IMC sebagai berikut:

Allocation stock issuance cost related with IPO of IMC, is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Tambahan modal disetor Umum dan administrasi	-	13.985.496	<i>Additional paid-in capital General and administrative</i>
Neto	-	15.139.340	Net

27. PENDAPATAN USAHA

27. REVENUES

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014	
Pendapatan dari iklan	532.558.997	396.131.447	<i>Revenue from advertisement</i>
Pendapatan dari non-iklan	306.762	352.023	<i>Revenue from non-advertisement</i>
Total	532.865.759	396.483.470	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:

Pelanggan	31 Maret/ March 31, 2015		31 Maret/ March 31, 2014		Customers
	Total/ Total	Persentase/ Percentage	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
PT Wira Pamungkas Pariwara	95.072.512	18%	47.568.874	12%	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
Lain-lain	437.793.247	82%	348.914.596	88%	<i>Others</i>
Total	532.865.759	100%	396.483.470	100%	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Amortisasi persediaan program materi	147.904.661	102.585.196	Amortization of program material inventories
Penyusutan (Catatan 12)	9.497.460	8.968.908	Depreciation (Note 12)
Beban program	6.041.555	4.062.114	Program expense
Sewa transponder (Catatan 35)	2.150.512	2.230.137	Transponder lease (Note 35)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	5.050.606	2.649.610	Others (each below Rp5 billion)
Sub-total	<u>170.644.794</u>	<u>120.495.965</u>	Subtotal
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	116.670.946	104.650.890	Salaries, wages and employee welfare
Pemasaran	13.151.765	18.645.602	Marketing
Penyusutan (Catatan 12)	15.773.020	13.446.045	Depreciation (Note 12)
Air, listrik dan komunikasi	9.693.461	8.980.063	Water, electricity and communication
Jasa profesional	5.599.294	3.553.611	Professional fee
Transportasi	4.073.262	4.596.388	Transportation
Kebersihan dan keamanan			Cleaning and security
Sewa	2.841.887	3.650.502	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	2.874.502	2.680.939	Repair and maintenance
Penelitian dan pengembangan	2.009.562	1.683.948	Research and development
Perlengkapan kantor	1.368.454	1.205.401	Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	8.198.253	6.135.644	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>182.254.406</u>	<u>169.229.033</u>	Subtotal
Total	<u>352.899.200</u>	<u>289.724.998</u>	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

For the three months period ended March 31, 2015 and March 31, 2014, there was no supplier with total purchases of program materials of more than 10% of the consolidated total revenues.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014
Beban bunga, amortisasi biaya transaksi dan biaya <i>redemption premium</i>	68.992.214	150.909.177
Beban bunga pinjaman bank		
Beban bank	291.128	238.535
Liabilitas pembiayaan konsumen	234.705	123.133
Total	69.518.047	151.270.845

Interest, amortization of transaction costs and redemption premium
Interest on bank loans
Bank charges
Consumer finance liabilities
Total

29. INTEREST AND FINANCE CHARGES

30. LABA PER SAHAM DAN DILUSIAN

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18.069.936	11.236.967
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	16.464.270.400	16.085.907.869
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	1,098	0,699
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	16.464.270.400	16.085.907.869
Laba per Saham Dilusian (Angka Penuh)	1,098	0,699

Net income attributable to owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic Earnings per Share (Full Amount)
Weighted average shares outstanding to compute diluted earnings per share
Diluted Earnings per Share (Full Amount)

30. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	870.453	114.515
Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha	0,16%	0,03%

Revenue from related parties (each below Rp2 billion)
Percentage to Total Revenues

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Revenues

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Piutang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

b. Beban umum dan administrasi

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>136.993</u>	<u>185.059</u>
Persentase terhadap Total Beban Usaha	<u>0,04%</u>	<u>0,06%</u>

Utang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

c. Piutang pihak berelasi

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014
PT Digital Media Asia	539.701.624	516.567.567
PT Visi Perjalanan Inkubator	<u>12.239.753</u>	<u>12.128.785</u>
Total	<u>551.941.377</u>	<u>528.696.352</u>
Persentase terhadap Total Aset	<u>8,82%</u>	<u>8,59%</u>

Piutang dari PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp12,2 miliar dan Rp12,1 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Piutang pihak berelasi ini menggunakan mata uang Rupiah.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

The related party receivables as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are presented as part of "Trade Receivables" account in the consolidated statements of financial position (Note 6).

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties (each below Rp2 billion)

Percentage to Total Operating Expenses

Payables to related parties related to that transaction are presented as part of "Trade Payables" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).

c. Due from a related party

PT Digital Media Asia
PT Visi Perjalanan Inkubator

Total

Percentage to Total Assets

Due from PT Visi Perjalanan Inkubator as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp12.2 billion and Rp12.1 billion, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expense. These loans were denominated in Rupiah currency.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

d. Utang pihak berelasi

d. Due to related parties

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	-	32.975	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	270.340	288.431	Others (each below Rp1 billion)
Total	270.340	288.431	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,01%	0,01%	Percentage to Total Liabilities

Saldo utang pihak berelasi masing-masing sebesar Rp- dan Rp32.975 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 kepada PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) merupakan penerimaan yang diterima untuk keperluan belanja modal dan modal kerja.

The amounts due to PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp- and Rp32,975, respectively, represents proceeds for capital expenditure and working capital.

Pada tanggal 1 Nopember 2013, Perusahaan dan PT Intermedia Capital Tbk (IMC) mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman pihak berelasi dimana IMC dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari Perusahaan sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

On November 1, 2013, the Company and PT Intermedia Capital Tbk (IMC) entered into an Intercompany loan facility agreement whereby IMC can obtain an intercompany loan from the Company of up to USD50,000,000 at annual interest of 15%. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

All due to related parties are denominated in Rupiah currency.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

e. Investasi pada entitas asosiasi

e. Investment in associates

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31 2014	
PT Viva Sport Indonesia 4	805.223	805.223	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	599.885	599.885	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2	558.032	558.032	PT Viva Sport Indonesia 2
Total	1.963.140	1.963.140	Total
Persentase terhadap Total Aset	0,03%	0,03%	Percentage to Total Assets

f. Imbalan yang diberikan ke Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

f. Compensation paid to Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014	
Dewan Komisaris			Boards of Commissioners
Imbalan jangka pendek	5.318.502	739.200	Short-term benefits
Direksi			Boards of Directors
Imbalan jangka pendek	22.935.873	5.407.091	Short-term benefits
Total	28.254.375	6.146.291	Total

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

g. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

g. Nature of relationship with related parties

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bakrie Global Ventura merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 1 merupakan investasi pada aset keuangan AFS.

- PT Bakrie Global Ventura is the majority shareholder of the Company.
- PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies in the Bakrie Group.
- PT Viva Sport Indonesia 1 is the investment in AFS financial asset.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

- PT Viva Sport Indonesia 3 dan 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada pelaporan periode:

	31 Maret/ March 31, 2015		31 December/ December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	2.042.516	2.042.516	1.469.952	1.469.952	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan deposito berjangka	540.439.597	540.439.597	461.158.298	461.158.298	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	131.881.591	131.881.591	123.219.677	123.219.677	Restricted cash
Piutang usaha - neto	673.332.307	673.332.307	964.855.540	964.855.540	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	34.896.524	34.896.524	151.866.887	151.866.887	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	551.941.377	551.941.377	528.696.352	528.696.352	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	947.315.593	947.315.593	7.950.675	7.950.675	Other non-current assets
FVTPL					FVTPL
Derivatif aset	14.903.618	14.903.618	14.902.846	14.902.846	Derivative asset
Aset keuangan AFS					AFS Financial Assets
Investasi jangka pendek	394.339.724	394.339.724	394.339.724	394.339.724	Short-term investment
Aset tidak lancar lainnya	100.000	100.000	100.000	100.000	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	3.291.192.847	3.291.192.847	2.648.559.951	2.648.559.951	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman dan utang					Loans and borrowings
Utang usaha	122.172.912	122.172.912	105.977.998	105.977.998	Trade payables
Utang lain-lain	6.467.491	6.467.491	8.920.539	8.920.539	Other payables
Beban masih harus dibayar	156.301.274	156.301.274	115.560.664	115.560.664	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	270.340	270.340	288.431	288.431	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	2.855.581.737	2.855.581.737	2.901.541.117	2.901.541.117	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	6.226.376	6.226.376	7.460.424	7.460.424	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Keuangan	3.147.020.130	3.147.020.130	3.139.749.173	3.139.749.173	Total Financial Liabilities

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

- PT Viva Sport Indonesia 3 and 4 are associated companies of PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.

In the normal course of business, the Group has engaged on transactions with related parties that are conducted based on the agreed terms and conditions.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of end of reporting period:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang dan piutang lain-lain).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and other receivables).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate financial liabilities.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Other non-current assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group had no financial instruments measured at fair value.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

31 Maret 2015/ March 31, 2015				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	30.020.872	392.793.090	Cash and cash equivalents
	EUR	1.263	17.883	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	10.079.166	131.875.805	Restricted cash
Piutang usaha	USD	2.536.770	33.191.099	Trade receivables
Derivatif aset	USD	1.139.072	14.903.618	Derivative asset
Aset tidak lancar lainnya	USD	2.653	34.712	Other non-current assets
Total			<u>572.816.207</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	38.548.039	504.362.542	Trade payables
	SGD	7.792	74.086	
Utang lain-lain	USD	61.889	809.756	Other payables
Beban masih harus dibayar	USD	3.758.343	49.174.166	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD	198.862.704	2.565.328.884	Long-term bank loans
Total			<u>3.119.749.434</u>	Total
Liabilitas Neto			<u><u>(2.546.933.227)</u></u>	Liabilities - Net

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)

31 Desember 2014/ December 31, 2014				
Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Assets
Kas dan setara kas	USD	28.078.941	349.302.027	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	EUR	8.972	135.774	Restricted cash
Piutang usaha	USD	9.904.655	123.213.905	Trade receivables
Derivatif aset	USD	2.668.095	33.191.102	Derivative asset
Aset tidak lancar lainnya	USD	1.197.978	14.902.846	Other non-current assets
		2.653	33.003	
Total			520.778.657	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	3.098.717	38.548.039	Trade payables
	SGD	827	7.792	
Utang lain-lain	USD	4.975	61.889	Other payables
Beban masih harus dibayar	USD	2.373.515	29.526.533	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD	209.910.632	2.611.288.264	Long-term bank loans
Total			2.679.432.517	Total
Liabilitas Neto			(2.158.653.860)	Liabilities - Net

34. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

34. OPERATING SEGMENT

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT(Continued)

Business segment information of the Group was as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015				
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non- Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	533.222.517	306.762	(663.520)	532.865.759	<i>External revenues</i>
Total Pendapatan	533.222.517	306.762	(663.520)	532.865.759	<i>Total Revenues</i>
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	169.877.410	1.430.904	(663.520)	170.644.794	<i>Program and broadcasting</i>
Umum dan administrasi	158.465.965	23.788.441	-	182.254.406	<i>General and administrative</i>
Total Beban Usaha	328.343.375	25.219.345	(663.520)	352.899.200	<i>Total Operating Expenses</i>
HASIL SEGMENT	204.879.142	(24.912.583)	-	179.966.559	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				2.273.520	<i>Interest income</i>
Penghasilan sewa				1.156.689	<i>Rent income</i>
Beban bunga dan keuangan				(69.499.039)	<i>Interest and finance charges</i>
Rugi selisih kurs - neto				(47.497.046)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban dan denda pajak				(92.136)	<i>Tax penalties and expenses</i>
Lain-lain - neto				327.140	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				66.635.687	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(38.053.270)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				28.582.417	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	2.228.740.589	8.180.198.369	(4.147.726.372)	6.261.212.586	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	372.662.073	3.013.478.539	(182.800.778)	3.568.941.390	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	7.828.115	-	-	7.828.115	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	24.526.603	743.877	-	25.270.480	<i>Depreciation</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2014				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	396.131.447	352.023	-	396.483.470	External revenues
Total Pendapatan	396.131.447	352.023	-	396.483.470	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	120.388.981	106.984	-	120.495.965	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	169.078.781	150.252	-	169.229.033	General and administrative
Total Beban Usaha	289.467.762	257.236	-	289.724.998	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	106.663.685	94.787	-	106.758.472	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(CHARGES)
Penghasilan bunga				1.581.560	Interest income
Penghasilan sewa				1.467.065	Rent income
Beban bunga dan keuangan				(151.270.845)	Interest and finance charges
Beban dan denda pajak				(11.671.555)	Tax penalties and expenses
Rugi dekonsolidasian entitas anak				93.947.659	Loss on deconsolidation of subsidiary
Lain-lain - neto				313.499	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				41.125.855	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(31.828.687)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				9.297.168	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	2.655.684.223	5.857.956.442	(3.194.837.921)	5.318.802.744	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.346.333.316	2.865.318.552	(988.921.779)	3.222.730.089	Segment liabilities
Pengeluaran modal	41.092.826	-	-	41.092.826	Capital expenditures
Penyusutan	22.185.573	229.380	-	22.414.953	Depreciation

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara (Catatan 26).

The Group has advertisement revenue of more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara (Note 26).

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(1) Pada tanggal 30 Nopember 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi Occasional Transponder (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa transponder reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Nopember 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

(1) On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use of Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental ("regular transponder"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for the following year.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa transponder, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan transponder dengan kapasitas bandwidth selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti Occasional Transponder selanjutnya disebut "Transponder Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

Pada tanggal 10 Juni 2014, CAT dan Telkom menandatangani Perpanjangan Kontrak Layanan Transponder dan Tambahan Transponder Reguler. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Februari 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2015 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa transponder yang dibebankan pada operasional untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 masing-masing sebesar Rp 1.201.249 dan Rp1.361.041 (Catatan 28).

- (2) Pada tanggal 24 September 2013, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan transpondernya kepada LM dengan kapasitas bandwidth 8 MHz pada 9H dan 6 MHz pada transponder 11H pada Satelit Palapa. Harga sewa transponder adalah sebesar USD509.880 per tahun, termasuk penggunaan *Transponder Occasional* dengan kuota 2.000 menit per bulan dengan tarif USD4,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2018.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 masing-masing sebesar Rp 949.263 dan Rp869.096 (Catatan 27).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extended the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was available up to January 31, 2014..

On June 10, 2014, CAT and Telkom signed a Contract Extension of Transponder Service and Additional Regular Transponder. This agreement commenced on February 1, 2014 and will end on January 31, 2015 with renewal options for the following year.

Transponder lease charged to operations for the three months period ended March 31, 2015 and March 31, 2014 amounted to Rp1,201,249 and Rp1,361,041, respectively (Note 28).

- (2) *On September 24, 2013, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk (Indosat), whereby Indosat agreed to lease its transponders to LM with a bandwidth of 8MHz at 9H and 6MHz at 11H in satellite transponders in Palapa. Transponder rental fees amounted to USD509,880 per year, including the use of occasional transponders of 2,000 minutes per month with charges of USD4.5 per minute, starting March 1, 2008 until February 28, 2018.*

Transponder lease charged to operations for the three months period ended March 31, 2015 and March 31, 2014 amounted to Rp949,263 and Rp869,096, respectively (Note 27).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

- (3) Pada tanggal 2 Juli 2013, CAT telah menandatangani Amendemen Pertama (“Amendemen”) dimana CAT sepakat menetapkan biaya hak siar Kompetisi ISL untuk Musim Kompetisi 2012/2013 sebesar Rp50 miliar dimana pelaksanaan pembayaran biaya hak siar tersebut dilakukan dengan cara mengkompensasikan dengan sisa biaya yang belum dipergunakan.

Pada tanggal 23 Maret 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) dan Federation Internationale de Football Association (FIFA) telah menandatangani Perjanjian Lisensi. ISM adalah authorized licensee atau pemegang eksklusif dari Media Rights atas Turnamen Sepakbola Piala Dunia FIFA Edisi ke- 20 (Piala Dunia 2014) dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di wilayah Indonesia.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani Perjanjian Kerjasama sebagai prasyarat ditandatanganinya Perjanjian Lisensi (Terrestrial FTA TV Rights) dan mengatur kerja sama Revenue Sharing atas pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas Match dan Ceremonies, dan rasio atas Revenue Sharing akan ditentukan dalam waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian Kerja Sama. Sampai dengan tanggal neraca, pembagian kerjasama pembagian pendapatan ini masih dalam proses verifikasi.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights) sehubungan dengan penunjukan CAT dan LM sebagai authorized sublicensee dari Media Rights atas Television Rights yang disalurkan melalui terrestrial FTA TV. Berdasarkan perjanjian tersebut, CAT dan LM berhak untuk menyiarkan secara langsung, tunda dan re-run seluruh Match dan Ceremonies dari Piala Dunia 2014 dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di berbagai media dan platform. Atas hak yang diterima tersebut maka CAT dan LM harus membayar Rights Fee sebesar USD50.000.000 kepada FIFA dan membayar biaya konsultasi sebesar USD3.000.000. CAT menyepakati bahwa biaya konsultasi tersebut dialihkan kepada PT Digital Media Asia selaku pihak yang menerima manfaat atas jasa konsultasi tersebut.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- (3) On July 2, 2013, CAT entered into a First Amendment (“Amendment”) wherein CAT agreed to determine broadcast rights cost of ISL Competition, season 2012/2013 amounting to Rp50 billion whereby the implementation of the broadcasting rights fee payment will be made by compensation against the remaining unused cost.

On March 23, 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) and Federation Internationale de Football Association (FIFA) signed a License Agreement appointing ISM as exclusive holder of Media Rights for the 20th Edition of the FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014) and Certain Other FIFA Events in Indonesia.

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a Cooperation Agreement as a requirement for the signing of the License Agreement (FTA Terrestrial TV Rights) and maintaining Cooperation of Revenue Sharing for revenue from advertising and/or sponsorship on Match and Ceremonies, and the ratio Revenue Sharing will be determined within at least 1 (one) year from the date of the Cooperation Agreement. Until statement of financial position date, the revenue sharing agreement is still under the verification process.

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights) in connection with the appointment of CAT and LM as an authorized sub-licensee of the Media Rights for Television Rights through terrestrial FTA TV. Under these agreements, CAT and LM have the right to broadcast live, delayed and re-run the whole Match and Ceremonies of the World Cup FIFA 2014 and certain other events in various media and platforms. For the received rights, CAT and LM have to pay a Rights Fee to FIFA amounting to USD50,000,000 and pay a consulting fee amounted to USD3,000,000. CAT had agreed to transfer the consulting fee to PT Digital Media Asia as the Company who received the benefit of the consultation service.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- (4) Pada tanggal 9 Maret 2011, LM menandatangani Subscriber Agreement dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan global news feed, horizons and entertainment daily feed sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

- (4) On March 29, 2011, LM signed a Subscriber Agreement with APTN to broadcast global news feed, horizons and entertainment daily feed until March 31, 2014, with license fee details as follows:

	<u>Per bulan dalam/ Per month in</u>	
1 April 2011 - 31 Maret 2012	9.680	April 1, 2011 - March 31, 2012
1 April 2012 - 31 Maret 2013	10.930	April 1, 2012 - March 31, 2013
1 April 2013 - 31 Maret 2014	11.180	April 1, 2013 - March 31, 2014

- (6) Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi Multiplexing dengan jumlah biaya sebesar Rp 78.248.997. Pekerjaan implementasi multiplexing akan dimulai dan perjanjian berlaku selama satu (1) tahun sejak bulan Agustus 2014.

- (6) On October 27, 2013, the Company and PT Central Buana Global (CBG) signed a Cooperation Implementation Multiplexing Agreement with a total cost of Rp78,248,997. The implementation of multiplexing agreement was to start and be valid for one (1) year from August 2014.

- (7) Pada tanggal 5 November 2013, Perusahaan dan PT Maharta Dwi Tunggal (MDT) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan paket program televisi ("Perjanjian") dengan total biaya pengadaan sebesar US\$ 24,341,520.

- (7) On November 5, 2013, the Company and PT Maharta Dwi Tunggal (MDT) signed a Cooperation Agreement for providing a television program package ("Agreement") with total procurement cost of USD24,341,520.

- (8) Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan PT Bina Sakti Pratama (BSP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk melaksanakan proyek dalam rangka melakukan perluasan kegiatan usaha dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi persiapan dan perijinan, pengadaan tanah dan bangunan sertadan pengadaan perangkat penyiaran. Nilai proyek yang disepakati maksimum sebesar Rp245 miliar dengan perincian sebagai berikut:

- (21) On November 27, 2014, the Company and PT Bina Sakti Pratama (BSP) entered into an agreement to implement the project in order to the business expansion with the scope of work: the preparation and permitting, acquisition of land and buildings and purchase of broadcasting equipment. The agreed value of the project is maximum Rp245 billion which consist of:

- a. Pendapatan Estmasi biaya pengadaan infrastruktur sebsar Rp209 miliar; dan
- b. Estimasi biaya pengurusan perijinan penyiaran televisi sebesar Rp36 miliar.

- a. estimation of infrastructur cost amounting to Rp209 billion; and
- b. The estimation of licence pf television broadcasting amounting to Rp 36 billion.

- (9) Pada tanggal 21 Mei 2014, Perusahaan dan PT Trikarya Mitra Sembada (TMS) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum \pm 2 Ha (dua hektar) yang terletak di wilayah Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan akan menyerahkan deposit maksimum Rp 300 miliar.

- (22) On Mei 21, 2014, the Company and PT Trikarya Mitra Sembada (TMS) entered into an agreement to implement purchase a plot of land with maximum area + 2 ha (two hectare) located in the area of DKI Jakarta and surroundings which will be used as the location of offices and studios. Based on the agreement, the Company should pay deposit maximum Rp 300 billion.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

(10) Pada tanggal 12 Juni 2014, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed, horizons* dan *entertainment daily feed* sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

	Per bulan dalam/ Per month in	
1 April 2014 - 30 Juni 2014	33.540	<i>April 1, 2014 - June 30, 2014</i>
1 Juli 2014 - 30 Juni 2015	128.160	<i>July 1, 2014 - June 30, 2015</i>
1 Juli 2015 - 30 Juni 2016	132.000	<i>July 1, 2015 - June 30, 2016</i>
1 Juli 2016 - 30 Juni 2017	134.160	<i>July 1, 2016 - June 30, 2017</i>

**36. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyusunan sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

(23) On June 12, 2014, LM signed a *Subscriber Agreement* with APTN to broadcast *global news feed, horizons* and *entertainment daily feed* until June 30, 2017, with license fee details as follows:

36. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.

The Group monitors its use of capital structure using an interest borrowing to EBITDA ratio.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**36. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**36. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, restricted cash, trade and other receivables, due from related parties and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	31 Maret/ March 31 2015	31 December/ December 31 2014	
Kas di bank dan deposito berjangka	540.439.597	461.158.298	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Investasi jangka pendek	394.339.724	394.339.724	<i>Short-term investment</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	131.881.591	123.219.677	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha - neto	673.332.307	964.855.540	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	34.896.524	151.866.887	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	551.941.377	528.696.352	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	9.853.589	8.050.675	<i>Other non-current assets</i>
Total	2.336.684.709	2.632.187.153	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

b. Foreign currency risk

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Aset dan liabilitas moneter yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Monetary assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 32.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**36. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**36. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga yang memiliki tingkat bunga mengambang. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh pinjaman Kelompok Usaha serta aset dan liabilitas berbunga memiliki tingkat suku bunga tetap.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

	31 Maret/ March 31, 2015				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	122.172.912	122.172.912	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	6.467.491	6.467.491	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	156.301.274	156.301.274	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	2.855.581.737	596.630.400	2.258.951.337	-	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	6.226.376	-	5.841.009	943.527	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	270.340	-	-	270.340	Due to related parties
Total	3.147.020.130	881.572.077	2.264.792.346	1.213.867	Total

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term loans, and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities, which are subject to variable interest rates. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, all of the Group's borrowing obligations and interest bearing assets and liabilities have fixed rates.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**36. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

s

37. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU/REVISIAN

Dewan Standar Akuntan Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang baru/revisian yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26 (revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar tersebut diatas.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 17 April 2015 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Luar Biasa, menyetujui perubahan susunan direksi Perusahaan sebagai berikut:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**36. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

**37. NEW/REVISED ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS**

The Board of Financial Accounting Standards (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released several new/ revised accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:

- *PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements*
- *PSAK 15 (revised 2013), Investment in Associates and Joint ventures*
- *PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits*
- *PSAK 46(revised 2014), Income Taxes*
- *PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Assets*
- *PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- *PSAK 60 (revised 2014), Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 65, Consolidated Financial Statements*
- *PSAK 66, Joint Arrangements*
- *PSAK 67, Disclosure of Interest in Other Entities*
- *PSAK 68, Fair Value Measurements*
- *ISAK 26 (revised 2014), Reassessment of Embedded Derivatives*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of above standards is still being evaluated by management.

38. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On April 17, 2015, the Company held Extraordinary Shareholders' Meeting, whereby the approved of composition of the Company's board of directors as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)***

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Erick Thohir
Omar Lutfhi Anwar
Rosan Perkasa Roeslani
Raden Mas Djoko Setiotomo
Setyanto Prawira Santosa

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Anindya Novyan Bakrie
Robertus Bismarka Kurniawan
Anindra Ardiansyah Bakrie
Otis Hahyari
Muhammad Sahid Mahudie
David E. Burke
Niel Ricardo Tobing

Board of Directors

*President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director*